

PEMBERDAYAAN IBU PKK MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN PEMBUATAN PRODUK DARI OLAHAN PISANG

Nuriffah Amini¹, Srianti Permata², St. Hadijah Wahid³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

¹ijha747@gmail.com

Abstract

It is very important to empower PKK women as members of the community and are still classified as productive workers. Bacu Village, Tonra Subdistrict, is a village located in the south of Tonra Subdistrict, Bone Regency, which has not been fully touched by empowerment programs on skills and entrepreneurship. The purpose of this activity is to raise awareness and independence in doing business, as well as to expand employment opportunities in order to increase family income in an effort to achieve a happy and prosperous family. The method for this service uses the method of discussion and practice. The achievement of the training is that the empowerment participants already have skills in making banana chips products, so that they can continue to produce products that have economic value independently.

Keywords: empowerment of PKK, training on product making, banana chips.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri (Dedeh Maryani, 2019). Pemberdayaan perempuan melalui pendidikan dan pelatihan memungkinkan kaum perempuan berpikir rasional dan mampu menghasilkan ide-ide cemerlang yang dapat diterapkan sebagai kegiatan nyata di lapangan (Hamid, 2018).

Pada pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi menjadi salah satu indikator dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemulihan ekonomi di masa pandemi saat ini. Jika seorang perempuan berpendidikan, memiliki hak milik, bekerja di luar rumah, dan berpenghasilan mandiri, ini merupakan indikasi bahwa kesejahteraan rumah tangga semakin meningkat. Aktivitas yang sebenarnya perlu "laku dijual" untuk menambah nilai kehidupan yang lebih sukses.

Pemberdayaan perempuan PKK sebagai anggota masyarakat dan tetap terlihat produktif penting dilakukan, ini dapat ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam dunia usaha, usaha, serta memperluas lapangan pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai kehidupan yang bahagia dan rumah tangga yang

sejahtera.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pelatihan. Pelatihan ialah rangkaian aktivitas yang dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman ataupun perubahan sikap seorang individu. Pelatihan berkenaan dengan perolehan keahlian-keahlian atau pengetahuan tertentu (santoso, 2010). Kegiatan ini berupa pelatihan dalam hal memanfaatkan sumber daya Alam Desa bacu yang ada yaitu dari bahan dasar Buah pisang.

Desa Bacu Kecamatan Tonra terletak di Selatan kecamatan Tonra kabupaten Bone dengan jumlah penduduk 800 Jiwa (data bulan januari 2022) Secara geografis dan kewilayaan Desa Bacu terdapat 4 Dusun, diantaranya Dusun Mappideceng, Dusun Burungeng, Dusun Bacu, dan Dusun Cempae. Ibu-ibu PKK memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sebagian besar adalah ibu rumah tangga ekonomi menengah ke bawah. Saat ini, ibu-ibu PKK di Desa Bacu masih kekurangan keterampilan yang memadai untuk berkembang menjadi usaha yang produktif. Penulis berpendapat bahwa jika perempuan PKK di desa Bacu diberikan motivasi serta pelatihan, maka pengetahuan dan keterampilan akan berkembang sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Potensi pertanian Desa Bacu dapat menjadi tumpuan dalam menggerakkan perekonomian desa yang berkembang, namun potensi tersebut masih minim dimanfaatkan warga desa secara optimal. Salah satu olahan pisang yang pembuatannya cukup sederhana dan di gemari masyarakat adalah keripik pisang (E Mudjajanto, 2006)

Buah pisang yang akan dibuat menjadi keripik dipilih jenis pisang olahan adalah pisang Kepok. Manfaat pengolahan pisang menjadi keripik pisang adalah untuk memberikan nilai tambah dan memperpanjang kemanfaatan buah pisang, selain itu keripik pisang juga memiliki nilai gizi yang cukup tinggi sehingga baik untuk dijadikan camilan (D. Haryanto, 2013)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Desa Bacu yaitu di Desa tersebut masih sangat berpotensi untuk dikembangkan para sumber daya manusianya dengan sumber daya Alam yang ada. Inti dari kegiatan pengabdian ini adalah Kelompok Pemberdayaan Keluarga Sejahtera (PKK) yang ingin meningkatkan perekonomian keluarganya dengan membantu suami menafkahi keluarga, dimana suami hanya seorang petani. Pendapatan petani tentu saja tidak cukup untuk menghidupi keluarga, kelompok PKK merasa ingin mendapat penghasilan lebih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari,

selain membantu kelompok PKK menjalankan tugas bulanan desa.

Melihat adanya potensi sumber daya alam di Desa Bacu, maka diadakanlah program pengabdian masyarakat yaitu Pelatihan Pembuatan Produk dari olahan pisang. Kegiatan pengabdian yang dilakukan penulis dapat melatih keterampilan ibu-ibu PKK di Desa Bacu dan mampu secara kreatif dan mandiri menghasilkan produk untuk menambah penghasilan dari olahan pisang atau produk olahan yang bisa dijual. Dan diharapkan melalui kegiatan ini para Ibu-ibu PKK dapat memanfaatkan waktu, sehingga dapat menghasilkan pendapatan guna memperbaiki keadaan perekonomian keluarga dan keluarga menjadi sejahtera.

METODE PENERAPAN

Minimnya inisiatif dan keterampilan perempuan PKK di Desa Bacu menjadi dilema dalam perkembangan gerakan PKK perempuan yang semakin progresif. Dengan demikian, melalui layanan pemberdayaan yang diberikan penulis mampu memberikan solusi atas permasalahan yang menghambat kemajuan perempuan di PKK. Adapun prosedur kerja dalam pemberdayaan ini yaitu:

- a. Survei lokasi kegiatan; survei ini diperlukan untuk memperoleh informasi tentang potensi ibu-ibu PKK di Desa Bacu.
- b. Persiapan alat dan bahan; secara bersama-sama mempersiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk praktek pembuatan keripik pisang
- c. Pelatihan; pelatihan ini bertujuan melatih dan mengembangkan keterampilan ibu-ibu PKK Desa Bacu dalam memproduksi produk olahan pisang. Pelatihan dilakukan satu kali dalam kelompok dengan metode Praktik dan diskusi.
- d. Evaluasi; Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan ibu PKK dalam pembuatan produk keripik secara mandiri dan produktif memproduksi produk keripik pisang.

Pelatihan ini menerapkan metode dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi ibu-ibu di PKK adalah metode praktik dan diskusi. Metode ini mendorong peserta untuk melakukan prosedur kerja yang sesuai. Cara ini juga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu PKK dalam produksi keripik pisang.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan pelatihan dipersiapkan selama kurang lebih satu bulan. Kegiatan ini merupakan kegiatan atau program individu dari Kuliah Kerja Nyata Profesi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinnjai. Kegiatan pelatihan ini diberikan kepada masyarakat terkhusus pada ibu-ibu PKK.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 04 Maret 2022 di ruang Aula kantor Desa Bacu kecamatan Tonra kabupaten Bone. Maksud pelaksanaan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam hal pembuatan keripik pisang. Adapun prosedur kegiatan yaitu:

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak yang terlibat.

Koordinasi penulis dengan kepala Desa dan ketua PKK Desa Bacu mengenai pelatihan yang akan dilaksanakan, lokasi dan waktu pelaksanaan pelatihan. kegiatan ini telah disetujui dalam hal sosialisasi kegiatan, waktu pelaksanaan, serta alat dan bahan yang dibutuhkan pada proses pelatihan pembuatan produk olahan pisang. kepala Desa Bacu dan ibu ketua PKK menyambut dengan baik kegiatan ini.

- b. Persiapan Pelatihan

Persiapan kegiatan ini meliputi bahan dan alat yang akan digunakan, menyediakan kemasan produk, hingga pelebelen produk. Keperluan bahan baku yang diperlukan adalah pisang yang masih mentah, bumbu varian antaka atau bumbu balado, minyak goreng, gas elpiji, plastik untuk kemasan. Pada kemasan ini sudah menggunakan kemasan plastik yang ada wrap(penguncinya) , dan mencetak label produk dengan brand “keripik Gadis Desa”.

- c. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan menerapkan metode diskusi dan praktik. Berdiskusi mengenai bahan dan alat yang digunakan serta cara pengolahannya. Pelatihan Pembuatan keripik pisang diawali dengan diskusi singkat mengenai langkah-langkah dalam proses pembuatan mulai dari pengupasan, pengirisan, Penggorengan, penirisan, pencampuran dengan bumbu rasa hingga pengemasan. Proses pembuatan keripik pisang meliputi pemilihan pisang yang baik yaitu menggunakan pisang kepok, pengirisan pisang menggunakan alat manual, cara penggorengan yang tepat agar menghasilkan keripik yang renyah, gurih, dan diakhiri dengan penirisan,

pencampuran bumbu rasa dan pengemasan.



Gambar 1. Proses pengupasan kulit pisang



Gambar 2. Proses pengirisan pisang



Gambar 3. Proses Penggorengan pisang



Gambar 4. Tampilan Produk keripik Gadi desa yang telah dikemas

d. Evaluasi

Setelah kegiatan pelatihan selesai, kegiatan tersebut akan dievaluasi melalui wawancara langsung. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ibu PKK sangat setuju dengan adanya kegiatan pengabdian seperti ini. Peserta termotivasi dan tertarik untuk berkembang menjadi seorang wirausaha.



Gambar 5. Foto bersama peserta pelatihan

Hal yang perlu dilakukan adalah dengan memupuk kesadaran masyarakat terkhusus pada kelompok ibu PKK, dimana masyarakat pedesaan masih cenderung untuk melanjutkan atau mempertahankan pekerjaan yang dilakukan yang membuat mereka untuk meninggalkan pekerjaannya. Faktor penentu lainnya adalah jiwa kewirausahaan masyarakat untuk mengeluarkan modal ataupun mengalami kerugian. Setelah hal tersebut terlaksana, itu dapat memudahkan dalam pembuatan produk secara produktif. Adapun masalah yang dialami oleh Ibu-ibu PKK dalam pembuatan keripik pisang adalah petani pisang yang menaikkan harga, susah mendapatkan kualitas pisang yang bagus, modal yang tidak ada, dan komitmen dari anggota yang masih kurang.

Berdasarkan yang dilakukan bersama ibu-ibu PKK di Desa Bacu, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Kelompok ibu-ibu PKK menciptakan ide dalam melakukan kegiatan usaha pembuatan keripik pisang
- b. Kelompok ibu-ibu PKK dapat menyelesaikan dengan kreatif dalam berbagai masalah untuk menjemput peluang berwirausaha terkhusus dalam pembuatan keripik pisang.

Dengan adanya pelatihan ini peserta merespon sangat baik, semua peserta mengikuti kegiatan begitu antusias, dan setiap peserta mampu mengetahui setiap proses pembuatan

keripik hingga pengemasan.

KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa pembahasan diatas, maka dapat di simpulkan bahwa kegiatan pengabdian sebagai berikut :

- a. Kegiatan pengabdian masyarakat telah direalisasikan sesuai dengan rencana dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Profesi (KKN-P).
- b. Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai koordinasi hingga pelatihan mendapat respon yang baik dari kepala Desa dan ibu-ibu PKK Desa Bacu. Peserta pelatihan di ikuti dengan penuh antusias dan semangat ibu PKK.
- c. Ibu-ibu PKK sudah memiliki keterampilan membuat produk keripik pisang bisa dijadikan usaha rumahan ataupun kelompok.
- d. Dalam program pengabdian ini di fokuskan pada kegiatan pengolahan pisang, karena dari sisi potensi yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa bacu. Kegiatan ini diharapkan ialah terdistribusinya produk lokal dari desa Bacu dan memberikan peluang kepada masyarakat untuk mendapatkan pendapatan tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamid RS, Anwar SM, Rahmatia, Ikbal M. 2018. Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Social Preneur Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pettalandung. Jurnal Dedikasi Masyarakat, 2(1):23–29.<https://doi.org/10.31850/jdm.v2i1.362>.
- Haryanto, D., Nawansih, O., & Nurainy, F. (2013). Penyusunan Draft Standard Operating Procedure (SOP) Pengolahan Keripik Pisang (Studi Kasus Di Salah Satu Industri Rumah Tangga Keripik Pisang Bandar Lampung). Jurnal Teknologi & Industri Hasil Pertanian, 132.
- Maryani, Dedeh., & Ruth Roselin E. Nainggolan (2019). Pemberdayaan Masyarakat. Deepublish Publisher, 8.
- Mudjajanto E, Kustiyah L. 2006. Membuat Aneka Olahan Pisang (Peluang bisnis yang menjanjikan). Tangerang(ID): PT. Agromedia Pustaka.
- Santoso B. 2010. Skema dan Mekanisme Pelatihan. Jakarta : Penerbit Terangi.